

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan pada hakikatnya meningkatkan mutu lulusan yang dipandang relevan menjawab kebutuhan pembangunan di berbagai bidang. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) - Universitas Negeri Medan sebagai bagian dari sistem pendidikan diharapkan dapat memenuhi reformasi di bidang sumber daya manusia, baik sebagai tenaga kependidikan atau tenaga nonkependidikan. Program Studi Seni Musik Jurusan Sendratasik FBS- Universitas Negeri Medan sebagai bagian dari Fakultas Bahasa dan Seni diharapkan dapat memiliki peran yang baik dalam pembinaan dan pengembangan kesenian, khususnya seni musik.

Peranan tersebut dapat memenuhi tuntutan pembangunan Indonesia tentang perlunya peningkatan pendidikan seni bagi seluruh rakyat Indonesia sebagaimana tertulis dalam GBHN, yaitu :

“Pembinaan dan pengembangan kesenian sebagai ungkapan budaya bangsa diusahakan agar mampu menampung dan menumbuhkan daya cipta para seniman, memperluas jati diri bangsa, meningkatkan jati diri bangsa, meningkatkan apresiasi dan kreativitas seni masyarakat, memperluas kesempatan masyarakat untuk menikmati dan mengembangkan seni budaya bangsa” (MPR RI, 1993:101).

Berkaitan dengan seni, pada saat ini mendengar musik menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia, yang mana hal ini dapat dilihat pada saat mereka berada di rumah, di restoran, di tempat hiburan, dan di atas kendaraan. Meskipun manusia banyak yang senang mendengar musik, namun untuk memainkan instrumen musik tidak mudah. Sehubungan dengan itu, Jurusan Sendratasik FBS-Universitas Negeri Medan dalam pelaksanaan dharma pendidikan dan pengajaran memberikan mata kuliah piano kepada mahasiswanya, sehingga lulusan lembaga tersebut diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi dalam bermain piano.

Kemampuan yang tinggi (baik) dalam bermain piano dapat terwujud, jika seseorang memiliki penguasaan teori musik yang baik dan memiliki kemampuan membaca notasi balok yang baik. Sejalan dengan itu, untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, selain pemberian mata kuliah piano juga diberikan mata kuliah teori dasar musik dan mata kuliah solfegio (membaca notasi balok) di Jurusan sendratasik FBS-Universitas Negeri Medan. Untuk mendukung misi jurusan tersebut, selama beberapa tahun terakhir ini telah dilakukan berbagai usaha, baik dalam hal penambahan sarana yang diperlukan untuk kegiatan pendidikan maupun dalam hal peningkatan kualitas tenaga pengajar.

Peningkatan kualitas tenaga pengajar dilakukan melalui jalur pendidikan lanjutan ke Program Pasca Sarjana, penataran, dan seminar, sehingga dengan demikian mereka semakin profesional dalam pelaksanaan tugasnya. Usaha peningkatan kualitas di atas sesuai dengan kebijakan yang tertuang dalam ketetapan MPR RI No. II/MPR/1983 yang berbunyi sebagai berikut :

“Pembinaan dan pengembangan mutu guru dan tenaga pendidik lainnya untuk semua tingkat dan jenis pendidikan dilaksanakan secara terpadu dan perlu ditingkatkan, baik pengadaannya maupun pembinaan mutu serta kesejahteraannya” (MPR RI, 1983:61).

Salah satu sasaran yang ingin dicapai dari garis kebijakan itu adalah agar tenaga pengajar memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan mutu keluaran pendidikan. Akan tetapi, berdasarkan pernyataan Wakil Presiden Republik Indonesia Hamzah Haz, pada Dies Natalies dan Wisuda IAIN Sumatera Utara dapat diketahui bahwa mutu pendidikan di Indonesia rendah, yang mana rangkingnya diurutan ke-112 (Hamzah Haz, 2003:15).

Secara ringki hasil penelitian menemukan bahwa siswa SMU yang merupakan unsur masukan bagi Program Studi Seni Musik Jurusan Sendratasik FBS-Universitas Negeri Medan memiliki kemampuan bernyanyi yang kurang memadai, yang mana hal itu dipengaruhi oleh penguasaan teori musik dan kemampuan membaca notasi balok (Liber, 1996:62). Selanjutnya, hasil survey dan wawancara terhadap guru seni di Sumatera Utara menemukan adanya masalah guru seni yang mengakibatkan terjadinya kegersangan (Ginting, 2002:34).

Berdasarkan nilai yang didapatkan dari DPNA mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS-Universitas Negeri Medan untuk mata kuliah Teori Dasar Musik, Solfegio dan Piano dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa (%) yang tidak mampu meraih nilai baik (B) dari beberapa angkatan dibuat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Persentase Mahasiswa dari Setiap Angkatan
yang Mendapat Nilai di bawah B**

Mahasiswa Angkatan Tahun Mata Kuliah	1999	2000	2001
Teori dasar musik	65%	61,11%	60%
Solfegio	66,21%	62,07%	67,57%
Piano	83,33%	72,73%	65,31%

Dari Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari mahasiswa tersebut tidak mendapat nilai yang baik (B) pada mata kuliah Teori Dasar Musik, Solfegio dan Piano. Hasil temu wicara dalam perkuliahan dengan mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002 menemukan bahwa kebanyakan dari mereka tidak berani menjadi guru les piano disebabkan kekurangmampuannya bermain piano.

Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan kualitas lulusan Program Studi Seni Musik Jurusan Sendratasik FBS-Universitas Negeri Medan perlu diadakan penelitian tentang kemampuan bermain piano serta hubungannya dengan penguasaan teori musik dan kemampuan membaca notasi balok dari mahasiswa Program Studi Seni Musik Jurusan Sendratasik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Apakah mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002 memiliki penguasaan teori musik yang baik? Apakah mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002 memiliki kemampuan membaca notasi balok yang baik? Apakah mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002 memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam bermain piano? Apakah mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002 memiliki konsep diri yang positif dalam bermain piano? Apakah mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002 memiliki kemampuan bermain piano yang baik? Apakah terdapat hubungan antara penguasaan teori musik dengan kemampuan bermain piano dari mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002? Apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca notasi balok dengan kemampuan bermain piano dari mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang berhubungan dengan kemampuan mahasiswa, diadakan pembatasan masalah.

Bertolak dari latar belakang masalah yang mengemukakan mahasiswa kurang berani memberi les piano disebabkan kekurangmampuannya bermain piano, maka dalam rangka mengatasi masalah, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis hubungan antara penguasaan teori musik dan kemampuan membaca notasi balok dengan kemampuan bermain piano, baik secara parsial maupun secara bersama.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan penguasaan teori musik dengan kemampuan bermain piano mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002?
2. Apakah terdapat hubungan kemampuan membaca notasi balok dengan kemampuan bermain piano mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002?
3. Apakah terdapat hubungan antara penguasaan teori musik dan kemampuan membaca notasi balok secara bersama-sama dengan kemampuan bermain piano mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah ada hubungan penguasaan teori musik dengan kemampuan bermain piano mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002.
2. Apakah ada hubungan kemampuan membaca notasi balok dengan kemampuan bermain piano mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002.
3. Apakah ada hubungan antara penguasaan teori musik dan kemampuan membaca notasi balok secara bersama-sama dengan kemampuan bermain piano mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan Angkatan Tahun 2002.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang ada tidaknya hubungan antara penguasaan teori musik dan kemampuan membaca notasi balok dengan kemampuan bermain piano mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Berdasarkan informasi tersebut, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengatasi masalah peningkatan kemampuan bermain piano mahasiswa Program Studi Seni Musik FBS-Universitas Negeri Medan.

2. Memberikan umpan balik yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami kemampuannya bermain piano, dan selanjutnya diharapkan dapat menstimulir usaha mereka untuk meningkatkan kemampuannya.
 3. Memberikan dukungan empiris terhadap teori yang diacu dan dapat sebagai bahan bandingan bagi penelitian yang relevan di kemudian hari.
-